

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA ANAK
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA
SISWA KELOMPOK B TKIM AL-FURQON CEPIT BARU
SOROPADAN CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Hanik Griva Ningrum

17104030035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513066 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2875/Un.02/DF/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA SISWA KELOMPOK B TKIM AL-FURQON CEPIT BARU SOROPADAN, CONDONGCATUR, DEPOK, SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIK GRIYA NINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030035
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Zuhairah, S.Ag., M.Pd. SIGNED



Penguji I

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED



Penguji II

Dr. Nadifah, M.Pd. SIGNED



Yogyakarta, 29 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hanik Griya Ningrum

NIM : 17104030035

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelompok B TKIM Al-Furqon Cepit Baru Soropadan Condongcatur Depok Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Oktober 2021

Pembimbing



Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd

NIP. 197307092008012011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanik Griya Ningrum
NIM : 17104030035
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 Oktober 2021

Yang menyatakan



METER
TEMPEL
847AJX445276688

Hanik Griya Ningrum

NIM : 17104030035

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanik Griya Ningrum
NIM : 17104030035
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 Oktober 2021

Yang menyatakan


METTA
TEMPELI
B4EAJX445276693

Hanik Griya Ningrum

NIM : 17104030035

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا { ٥ }

Inna ma'al-'usri yusroo (5)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelompok B TKIM Al-Furqon Cepit Baru Soropadan Condongcatur Depok Sleman” untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar terutama di masa pembelajaran daring.
2. Bapak Dr. Sigit Purnama, M. Pd. dan Ibu Rohinah, M. A. selaku Ketua dan Sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian skripsi ini.
3. Ibu Siti Zubaidah, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu memberikan waktu luang untuk bimbingan, arahan, dan dukungan dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.

4. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan saran dari awal hingga akhir semester studi perkuliahan.
5. Semua pengurus Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dari awal hingga akhir semester perkuliahan dalam hal surat menyurat.
6. Semua Dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang rela mengajar dan berbagi ilmu serta membantu proses penulisan skripsi.
7. Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa TKIM Al-Furqon yang telah membantu proses dalam penulisan skripsi ini.
8. Orangtuaku Bapak Suryanto dan Ibu Muryanti, yang selalu memberikan dukungan dan doa sepanjang waktu dengan tulus dan ikhlas.
9. Keenam kakakku Taufik Abdullah, Arif Nugroho, Sari Khasanah, Wisnu Ramadhon, Oktavriana Fitroh Kusuma Wardani, Eril Obeit Choiri, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran, dan semangat di kala proses penulisan skripsi terhambat.
10. Adikku Sitta Ratnawati serta keempat ponakanku Afifa Nadzhira Abdullah, Azalea Talita Abdullah, Fayd Dzaka Abdullah, Aliza Choiri Jamila, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat untuk terus menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan PIAUD 2017 khususnya kelas A, teman seperjuangan KKN Lulu, Galuh, Anggi, Siska, yang selalu memberikan semangat.

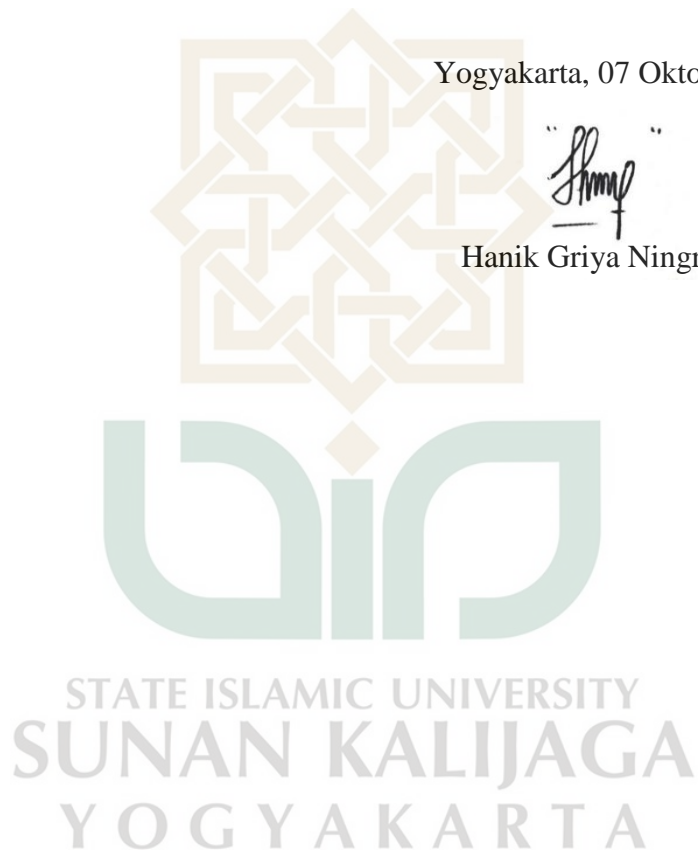
12. Segenap pihak yang telah membantu mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam menyusun skripsi, Penulis meminta maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Yogyakarta, 07 Oktober 2021



Hanik Griya Ningrum



ABSTRAK

Hanik Griya Ningrum: *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelompok B TKIM Al-Furqon Cepit Baru Soropadan Condongcatur Depok Sleman.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Kemampuan menyimak merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh anak usia dini. Namun pada faktanya, kemampuan menyimak pada anak masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan siswa mengalami kesulitan saat memahami isi cerita, mengulang isi cerita, dan perhatian atau fokus di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan metode berbicara langsung tanpa menggunakan media. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan menyimak pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan menyimak cerita anak sebelum menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon, (2) mengetahui pelaksanaan pemberian perlakuan (treatment) menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon, (3) mengetahui hasil peningkatan kemampuan menyimak cerita anak setelah menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian *pre eksperimental* dengan jenis *one group pretest posttest design design* dan analisis data dengan Uji T menggunakan SPSS25. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B TKIM Al-Furqon Cepit Baru Soropadan Condongcatur Depok Sleman yang terdiri dari 26 siswa. Instrument penelitian berupa lembar tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji t, dan uji nilai gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan boneka tangan kemampuan menyimak cerita anak pada siswa kelompok B masih rendah karena siswa belum mampu menceritakan kembali dengan melihat distribusi persentase nilai dengan kategori rendah dan sedang. Kemudian ada perbedaan penggunaan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak cerita anak pada siswa kelompok B. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil *mean pretest* adalah 6,23, 5,76, 5,80 dan hasil *mean posttest* adalah 7,15, 7,30, 7,38. Selisih nilai *mean pretest* dan *mean posttest* adalah 0,92,

1,53, dan 1,57. Hal ini juga bisa dilihat dari nilai signifikansi pada uji t dengan nilai Sig. (2-tailed), 0,010 dan 0,000 < 0,05. Kemampuan menyimak cerita anak menggunakan media boneka tangan mengalami peningkatan dengan analisis uji nilai gain secara berturut-turut sebesar 0,92, 1,61, 1,65 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan Menyimak cerita Anak, Media Boneka Tangan



DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian Peningkatan	11
2. Hakikat Kemampuan Menyimak.....	12
3. Cerita Anak.....	19
4. Media Pembelajaran	26
5. Media Boneka Tangan.....	31
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Wawancara	39
2. Observasi	39
3. Tes	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reliabilitas.....	44
3. Statistik Destriktif.....	44
4. Uji T atau Uji Perbedaan	45
5. Uji Nilai N-Gain atau Uji Peningkatan.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Kondisi Umum TKIM Al-Furqon	47
1. Letak Geografis	47
2. Sejarah dan Proses Perkembangannya	47
3. Visi, Misi, dan Tujuan	49
4. Karakteristik	50
5. Struktur Organisasi.....	52
6. Sarana dan Prasarana	52
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Data Hasil Penelitian	53
2. Analisis Data	55

C. Pembahasan	62
1. Kemampuan Menyimak Cerita Anak Sebelum Menggunakan Media Boneka Tangan.....	62
2. Pelaksanaan Pemberian Perlakuan (<i>Treatment</i>) Menggunakan Media Boneka Tangan.....	63
3. Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Setelah Menggunakan Media Boneka Tangan.....	68
BAB V KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	37
Tabel 2. Jumlah Sampel	38
Tabel 3. Kisi-kisi <i>Pretest-Posttest</i>	41
Tabel 4. Kategori Nilai N-Gain	46
Tabel 5. Distribusi Persentase Nilai <i>Pretest</i>	54
Tabel 6. Distribusi Persentase Nilai <i>Posttest</i>	55
Tabel 7. Uji Validitas Tes 1, Tes 2, Tes 3	50
Tabel 8. Uji Reliabilitas Tes 1, Tes 2, Tes 3	58
Tabel 9. <i>Output “Group Statistics”</i> Tes 1.....	58
Tabel 10. <i>Output “Group Statistics”</i> Tes 2.....	59
Tabel 11. <i>Output “Group Statistics”</i> Tes 3.....	59
Tabel 12. <i>Output “Independent Samples”</i> Tes 1, Tes 2, Tes 3	60
Tabel 13. Rata-rata Nilai N-Gain Kemampuan Menyimak Cerita Anak	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	52
Gambar 3. Perbandingan Rerata Nilai Gain Pada Tes 1, Tes 2, Tes 3	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Sebelum Penelitian.....	78
Lampiran II. Soal Uji Coba Instrumen	79
Lampiran III. Soal Valid.....	85
Lampiran IV. Kunci Jawaban.....	90
Lampiran V. Cerita Anak	91
Lampiran VI. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	99
Lampiran VII. Media Boneka Tangan.....	100
Lampiran VIII. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	102
Lampiran IX. Validitas Instrumen.....	103
Lampiran X. Uji Reliabilitas	109
Lampiran XI. Uji T-Tes.....	111
Lampiran XII. Uji Nilai Gain	113
Lampiran XIII. Surat Penunjukan Pembimbing.....	116
Lampiran XIV. Kartu Bimbingan Skripsi	117
Lampiran XV. Berita Acara Seminar Proposal	118
Lampiran XVI. Sertifikat PPL.....	119
Lampiran XVII. Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	120
Lampiran XVIII. Sertifikat ICT.....	121
Lampiran XIX. Sertifikat TOEC/TOEFL.....	122
Lampiran XX. Sertifikat IKLA/TOAFL	123
Lampiran XXI. Sertifikat PBAK.....	124
Lampiran XXII. Sertifikat PKTQ.....	125
Lampiran XXIII. Daftar Riwayat Hidup	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak Usia Dini perlu mengembangkan kemampuan berbahasa, salah satunya kemampuan menyimak atau mendengar. Kemampuan tersebut memiliki urgensi yang tinggi untuk memperoleh keterampilan-keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak merupakan proses mendengarkan lambang-lambang lisan untuk memperoleh pemahaman informasi, komunikasi dan pesan yang disampaikan oleh pembicara.¹ Keterampilan menyimak tidak bisa dipisahkan dari keterampilan berbahasa yang lain, yaitu keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Proses pembelajaran menyimak lebih besar jika dibandingkan dengan kegiatan keterampilan berbahasa lainnya.

Kemampuan menyimak sangat berpengaruh terhadap semua mata pelajaran dan menyimak ini termasuk hal yang penting bagi anak. Seorang pendidik harus memiliki strategi dalam upaya peningkatan kemampuan menyimak cerita pada siswa, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kemampuan menyimak bisa distimulus dari kegiatan bercerita oleh guru. Cerita digunakan untuk menanamkan nilai moral karena mengandung unsur-unsur yang menguatkan otak tengah dan otak kanan, Saat anak mendengarkan cerita secara langsung mengaitkan kehidupan cerita dengan dirinya.² Hasil

¹ Rena Mianawati, dkk. "Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita", Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, Vol. 1, No. 2.

² Hanifah Sukmana, dkk. "Pengembangan Media Edukasi Boneka Tangan

penelitian tersebut menunjukkan bahwa waktu yang digunakan untuk menyimak lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini membuktikan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari kegiatan menyimak, baik menyimak cerita, berita, laporan, iklan, dan lain sebagainya. Berdasarkan kenyataan di atas maka jelas bahwa keterampilan menyimak harus dibina dan ditingkatkan karena sangat penting di lingkungan pendidikan.

Meningkatkan keterampilan menyimak berarti pula membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang. Umumnya seorang anak akan menggunakan bahasa yang didengar serta disimak. Dengan menyimak, seseorang akan mengetahui informasi yang disampaikan oleh orang lain secara akurat dan diharapkan menjadi penyimak yang baik, juga dapat menyampaikan informasi yang baik pula.

Menyimak cerita bertujuan supaya siswa dapat memahami dan memaknai cerita yang didengarkan dengan cermat, cepat, dan tepat. Cerita anak-anak merupakan media seni yang mempunyai ciri-ciri tersendiri sesuai dengan selera penikmatnya. Dunia anak-anak tidak dapat diremehkan dalam proses kreatifnya. Motif dalam suatu cerita anak merupakan unsur yang menonjol. Unsur-unsur itu berupa benda, binatang, yang mempunyai kekuatan gaib, konsep perbuatan, tokoh atau sifat tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak anak yaitu adanya media pendukung yang menyampaikan isi dari suatu cerita sehingga

Sebagai Stimulus Moral Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia: 2021, Vol. 9, No. 18.

perhatian anak bisa fokus.³

Salah satu media yang digunakan yaitu boneka tangan. Berdasarkan penelitian Dian Deki Damara, dkk menunjukkan bahwa penggunaan media boneka pada anak kelompok B dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita anak sampai 88,2%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media boneka dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada anak.⁴ Penelitian Ana Khusniyati mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2018 yang berjudul “Peningkatan Akhlak Anak Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Di BA Aisyiyah Rameanak I”, menunjukkan bahwa dengan menggunakan boneka tangan bisa meningkatkan kognitifnya yaitu peningkatan akhlaknya melalui metode bercerita. Dengan demikian penelitian ini meneliti kognitifnya dengan menyimak cerita. Media boneka tangan yang dimaksud dalam proposal ini adalah boneka dijadikan sebagai media alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang terbuat dari kain.⁵

Pada masa usia dini, terjadi lonjakan yang sangat luar biasa pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada periode

³ Ketut yunita Oktaria Dewi, dkk. “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak di TK Waringin Sari”, Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja: 2016, Vol. 4, No. 3.

⁴ Dian Deki Damara, dkk. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Pada Kelompok B1 TK Bustanul Athfal Aisyiyah Bulakan Sukoharjo”, Jurnal Kumara Cendekia, Universitas Sebelas Maret: 2019, Vol. 7, No. 3.

⁵ Joko Sulianto, dkk, Profil Cerita Anak dan Media Boneka Tangan dalam Metode Bercerita Berkarakter untuk Siswa SD, Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang: 2014, Vol. 1, No. 2.

berikutnya. Para ahli menyebut usia emas perkembangan (golden age). Peran orang tua dan pendidik pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Mereka memerlukan lingkungan yang subur yang sengaja diciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi mereka tumbuh dan optimal.⁶ Orang tua memegang peranan penting menciptakan lingkungan tersebut guna memotivasi anak agar dapat lebih cepat dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Ini semua dimulai sejak bayi. Suasana yang penuh kasih sayang, mau menerima anak apa adanya, menghargai potensi anak, memberi rangsangan yang kaya akan untuk segala aspek perkembangan anak, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁷

Pendidikan anak berkembang pesat ditandai dengan terus bertambahnya jumlah lembaga PAUD, usia 4-6 tahun terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), dan usia 2-4 tahun terdiri dari Kelompok Bermain (KB), Taman Pendidikan Anak (TPA), dan PAUD lainnya dengan nama yang bervariasi. Hal ini sebagai bukti bahwa meningkatnya kesadaran kepada orang tua dan guru telah memahami pentingnya masa emas (golden age) untuk perkembangan bagi anak usia dini.⁸

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas B TKIM Al-Furqon, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan saat memahami isi

⁶ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015) hlm. 45.

⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 2.

⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017) hlm. 17.

bacaan, mengulang isi cerita, dan perhatian atau fokus di dalam kelas, dikarenakan guru masih menggunakan metode berbicara langsung tanpa menggunakan media sehingga kemampuan menyimak cerita siswa cukup memprihatinkan. Hal ini juga bisa dilihat dari penilaian kemampuan menyimak dari data guru, bahwa kemampuan menyimak cerita anak masih rendah, siswa dominan belum bisa menyimak cerita dengan baik.

Pembelajaran yang demikian kurang memperhatikan adanya ruang bagi siswa untuk berimajinasi dan berkreasi menunjukkan kemampuan siswa. Lebih lanjut diperoleh keterangan bahwa guru belum pernah melaksanakan evaluasi khusus terhadap keterampilan menyimak siswa. Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menyimak siswa cukup memprihatinkan yaitu dilihat dari pengerjaan tugas-tugas dan nilai, siswa sulit mencerna intisari dari sebuah cerita, dan belum maksimalnya penggunaan media bercerita menggunakan boneka tangan oleh guru yang sudah disediakan pihak sekolah.

Dari hasil perolehan data lapangan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana peningkatan kemampuan menyimak cerita anak dengan menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelompok B TKIM Al-Furqon”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menyimak cerita anak sebelum menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon?
2. Bagaimana pelaksanaan pemberian perlakuan (*treatment*) menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menyimak cerita anak setelah menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan dan menjawab permasalahan yang penulis teliti yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak cerita anak sebelum menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian perlakuan (*treatment*) menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon.
3. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan menyimak cerita anak setelah menggunakan media boneka tangan pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun

manfaat yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Setelah adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan bagi pembaca mengenai peningkatan kemampuan menyimak cerita anak menggunakan media boneka tangan dan sebagai bahan acuan pengembangan penulis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan membantu memberikan inovasi, masukan dalam menggunakan media yang tepat dan bervariasi dalam menyimak cerita anak. Juga dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita anak dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini adalah salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir semester, maka dari itu bisa menjadi pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang kemampuan menyimak cerita anak menggunakan media boneka tangan.

c. Bagi Siswa

Penggunaan boneka tangan merupakan upaya menumbuhkan minat belajar anak agar tertarik, paham serta menjadikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

d. Bagi Sekolah

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar dalam menunjang peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan:

1. Kemampuan menyimak cerita anak pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon sebelum menggunakan media boneka tangan dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan saat memahami isi bacaan, mengulang isi cerita, dan perhatian atau fokus didalam kelas. Hal itu sesuai dengan *pretest* yang telah didapatkan peneliti yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak menjawab soal *pretest* memiliki distribusi persentase nilai dengan kategori rendah dan sedang serta belum mampu menceritakan kembali isi cerita.
2. Pada pelaksanaan pemberian perlakuan (*treatment*) menggunakan media boneka tangan adanya perubahan bahwa anak lebih fokus dan memperhatikan ketika guru menyampaikan isi cerita sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, menjawab soal *posttest* dengan benar dan bisa menceritakan kembali isi cerita yang disampaikan oleh guru.
3. Kemampuan menyimak cerita anak pada siswa kelompok B mengalami perubahan setelah menggunakan media boneka tangan. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil *mean pretest* adalah 6,23, 5,76, 5,80 dan hasil *mean posttest* adalah 7,15, 7,30, 7,38. Selisih nilai *mean pretest* dan *mean posttest*

adalah 0,92, 1,53, dan 1,57 menunjukkan adanya perbedaan. Selain itu adanya peningkatan bisa dilihat dari nilai gain, pada tes 1, 2, 3 memiliki rata-rata nilai gain dengan kategori tinggi secara berturut-turut sebesar 0,92, 1,61, 1,65. Penggunaan media boneka tangan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita anak pada siswa kelompok B TKIM Al-Furqon yang dibuktikan melalui uji t-tes dengan diperolehnya Sig. (2-tailed), 0,010 dan 0,000 < 0,05, sehingga hasil tersebut diputuskan untuk menolak H_0 dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*.

B. Saran

1. Kepada guru atau para praktisi pendidikan anak usia dini untuk menggunakan media boneka tangan khususnya pada materi menyimak cerita dan sebisa mungkin mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak dan yang menyenangkan bagi anak.
2. Kepada Kepala Sekolah hendaknya dapat melakukan pengadaan media yang mendukung perkembangan anak sehingga anak bisa berkembang dengan maksimal termasuk media boneka tangan agar pembelajaran lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D K. 2001. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bachtiar Bachri. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni Nurbian. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Guntur, Tarigan. 2008. *Menyimak Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Guntur, Tarigan. 2008. *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hartatik, Sri. *Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Pelajaran Bahasa Indonsia Melalui Metode Listening Team Siswa Kelas IV MIN Ketitang Tahun Ajaran 2011/2012*. Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasan, Alwi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasanah, Nurlayli, dkk. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Menggunakan Bulletin Board pada Anak Kelompok

B di TK Negeri Pembina Yogyakarta". Musamus Jurnal of Primary Education. Vol. 1, No. 2.

Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT Grasindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1994. Jakarta: Balai Pustaka

Khusniyati, Ana. *Peningkatan Akhlak Anak Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan di BA Aisyiyah Rambeanak I*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Machali Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka An-Nur Liq An-Nur.

Made Ni Rian Pratiwi, dkk. 2016. "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Kantung Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4, No.2.

Mursid. Dkk. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfiroh Tadkiroatun. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti.

Nana Sudjana dan Ahamad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nur Muhammad Mustakhim. 2005. *Peranan Cerita dalam Pembentukan Anak*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya Offset.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

- S. Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sihabudin. Dkk. 2009. *Bahasa Indonesia 2*. Bandung: LAPIS PGMI.
- Siregar Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana Nana dan Ibrahim. 2007. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Sinar Baru Algesino.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputro Uhar. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulianto Joko, Dkk. 2014. *Media Boneka Tangan dalam Metode Bercerita untuk Menanamkan Karakter Positif Kepada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. Vol. 15, No. 2.
- Sulianto Joko. Dkk. 2014. "Profil Cerita Anak dan Media Boneka Tangan dalam Metode Bercerita Berkarakter untuk Siswa SD". Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Vol. 1, No. 4.
- Sulistina. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto Ahmad. 2015. *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Susanto Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutari. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suardi. Endraswara. 2002. *Media Pengajaran Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: CV Radhita Buana.
- Tarigan, Dj. 1983. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I Universitas Terbuka*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- V. Sujarweni Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

